

## ABSTRACT

WIRDHONINGRUM, WINDHY. (2006). **The Motivation of Sheila Levine in Committing Suicide as Seen in Gail Parent's *Sheila Levine Is Dead and Living in New York***, Yogyakarta, English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

This thesis discusses Gail Parent's novel, *Sheila Levine Is Dead and Living in New York*. It is a story about a girl aged thirty who is not married yet and have imperfect physical appearance. Her unsatisfying life encourages her to commit suicide. This is a very interesting story since it gives information to the readers that life is not always beautiful.

There are two questions to answer in this thesis. The first is to know how Sheila Levine's personalities are described, and the second is to find what motivates Sheila Levine to commit suicide.

The method employed in this study is library research encompassing the novel of *Sheila Levine Is Dead and Living in New York* written by Gail Parent as the primary data, books of literature, psychology and also data from the internet as the secondary sources. The approach used in the study is psychological approach because this study is related with the main character's motivation and personality to commit suicide.

The findings of the first analysis show that Sheila has negative personalities. Sheila's personalities are described as being pessimistic, perfectionist, easy to give up, dreamer and have negative way of thinking. Her personalities are formed by her Jewish society where she grows up and New York City where she lives. Sheila cannot fulfill the standard of living in the societies and it influences Sheila Levine's decision to commit suicide.

In the second analysis, the findings reveal Sheila Levine's motivations to commit suicide. She feels desperate because she is overweighed and single while her age is already thirty and people around her have already married. She feels difficulties to get someone to marry and to lose her weight. Her wishes to be free from the standard in the society motivate Sheila Levine to commit suicide.

Finally, besides giving suggestions to future researchers concerning possible future research on *Sheila Levine Is Dead and Living in New York*, I also suggest the implementation of the novel in teaching English in English Language Education Study Program. The novel of *Sheila Levine Is Dead and Living in New York* can be used as the source for teaching Reading II for the second semester and Prose II for the fifth semester.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

WIRDHONINGRUM, WINDHY. (2006). **The Motivation of Sheila Levine in Committing Suicide as Seen in Gail Parent's *Sheila Levine Is Dead and Living in New York***, Yogyakarta, Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas tentang novel Gail Parent yaitu *Sheila Levine Is Dead and Living in New York*. Novel itu merupakan cerita tentang seorang gadis berumur tiga puluh yang belum menikah dan mempunyai fisik yang tidak sempurna. Ketidakpuasan hidup mendorong dia untuk melakukan suatu bunuh diri. Novel ini merupakan cerita yang sangat menarik karena memberikan informasi kepada pembaca bahwa hidup tidaklah selalu indah.

Ada dua pertanyaan dalam rumusan masalah, yang pertama yaitu untuk mengetahui bagaimana kepribadian Sheila Levine digambarkan, dan yang kedua untuk mencari apa yang memotivasi Sheila Levine untuk melakukan bunuh diri.

Metode yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian perpustakan meliputi novel *Sheila Levine Is Dead and Living in New York* yang ditulis oleh Gail Parent sebagai data utama, buku-buku mengenai literatur, psikologi dan juga data dari internet sebagai sumber pendukung. Pendekatan yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan psikologi karena studi ini berhubungan dengan motivasi dan kepribadian tokoh utama dalam melakukan bunuh diri.

Hasil analisis pertama menunjukkan bahwa Sheila memiliki kepribadian yang negatif. Kepribadian Sheila digambarkan sebagai seorang yang pesimis, perfeksionis, mudah menyerah, pemimpi dan memiliki prasangka negatif. Kepribadiannya dibentuk dari lingkungan Yahudi dimana dia dibesarkan dan kota New York dimana dia tinggal. Standar hidup di kedua lingkungan itu tidak dapat dipenuhi oleh Sheila dan hal itu mempengaruhi keputusan Sheila untuk melakukan bunuh diri.

Dalam analisis kedua, hasilnya menunjukkan motivasi-motivasi Sheila Levine untuk melakukan bunuh diri. Dia merasa putus asa karena dia kelebihan berat badan dan belum menikah sedangkan umurnya sudah tiga puluh dan orang-orang disekitarnya sudah menikah. Dia merasa kesulitan untuk mendapatkan seseorang untuk dinikahi dan mengurangi berat badannya. Keinginannya untuk bisa terbebas dari standar dalam masyarakat memotivasi Sheila Levine untuk melakukan bunuh diri.

Akhirnya, di samping memberikan saran-saran untuk penelitian yang akan datang mengenai novel *Sheila Levine Is Dead and Living in New York*, saya juga memberikan saran-saran mengenai penerapan novel ini dalam pengajaran bahasa Inggris di Program Pendidikan Bahasa Inggris. Novel *Sheila Levine Is Dead and Living in New York* dapat digunakan sebagai sumber dalam pelajaran membaca II untuk semester dua dan pelajaran prosa II untuk semester lima.